

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI *SELF CONFIDENCE* SISWA SMPN 3 IV KOTO AUR MALINTANG

Vina Afridela¹⁾, Niniwati²⁾, Puspa Amelia²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Bung Hatta

²⁾Dosen Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Bung Hatta

Email: vinaapridela020@gmail.com, niniwati64@gmail.com, puspaamelia@bunghatta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari *self confidence* siswa SMPN 3 IV Koto Aur Malintang. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 IV Koto Aur Malintang yang berjumlah 15 siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes, angket dan wawancara. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa *self confidence* siswa kelas VIII SMPN 3 IV Koto Aur Malintang terbagi menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Siswa dengan tingkat *self confidence* tinggi mampu memenuhi keempat indikator pemecahan masalah. Siswa dengan tingkat *self confidence* sedang hanya mampu memenuhi indikator 1 dan 2. Siswa dengan tingkat *self confidence* rendah tidak mampu memenuhi keempat indikator. Oleh karena itu diharapkan siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri (*self confidence*) yang dimiliki, seperti selalu berfikir positif terhadap diri sendiri bahwa kita mampu dan bisa untuk menyelesaikan segala persoalan dalam pelajaran matematika.

PENDAHULUAN

Matematika sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Salah satu tujuan dari pembelajaran matematika adalah agar siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis.

Menurut Ika [1] kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan dasar matematika yang perlu dimiliki oleh siswa. Lemahnya penguasaan konsep dan prinsip oleh siswa yang mengakibatkan kemampuan pemecahan masalah menjadi lemah. Dalam melakukan pemecahan masalah seseorang harus memiliki keyakinan atas dirinya yang sangat berkaitan erat dengan kepercayaan diri atau *self confidence*. Menurut Bandura dalam [2] kepercayaan diri adalah suatu keadaan percaya pada diri sendiri dalam menghubungkan motivasi dan kemampuan diri yang kemudian akan dimunculkan dalam perilaku yang sering dengan apa yang dilakukannya dan memenuhi dengan tugas yang seharusnya ia lakukan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari *self confidence* siswa SMPN 3 IV Koto Aur Malintang.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 IV Koto Aur Malintang yang terdiri dari 15 orang. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada awal semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes, angket dan wawancara. Indikator kemampuan pemecahan masalah yang digunakan terdiri dari memahami masalah, merencanakan, merencanakan strategi pemecahan masalah, melaksanakan perhitungan dan memeriksa kembali kebenaran hasil atau solusi. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahapan, yaitu : 1. Tahap persiapan, 2. Tahap pelaksanaan dan 3. Analisis data. Teknik analisis data terdiri dari menilai jawaban siswa berdasarkan tes yang diberikan dan memberikan skor hasil angket, mengelompokkan siswa berdasarkan hasil angket *self confidence*, menentukan siswa untuk dianalisis hasil tes berdasarkan tingkat *self confidence* dan disesuaikan dengan hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Hasil angket *self confidence*

Hasil angket dari setiap siswa dikoreksi dan diberikan skor. Berdasarkan skor tersebut kemudian dikelompokkan sesuai dengan masing-masing tingkat *self confidence* yang dimiliki.

Pengelompokan *self confidence* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kelompok *self confidence*

Kelompok <i>self confidence</i>	Jumlah siswa
Tinggi	2
Sedang	9
Rendah	4

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 15 orang siswa, 2 orang siswa memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi, 9 orang siswa memiliki tingkat kepercayaan sedang dan 4 orang siswa memiliki tingkat kepercayaan diri rendah.

2. Skor kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari *self confidence* siswa.

Penelitian tes kemampuan pemecahan masalah matematis terdiri dari 4 butir soal. Selanjutnya hasil skor kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dikategorikan berdasarkan kelompok *self confidence*. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh sebagai berikut:

- a. Dua Siswa dengan tingkat *self confidence* tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik. Siswa mampu memenuhi keempat indikator pemecahan masalah. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hanula dalam [3] menyatakan bahwa, jika siswa memiliki *self confidence* yang baik, maka siswa dapat sukses dalam belajar matematika. Siswa akan cenderung memahami, menemukan dan memperjuangkan masalah matematika yang dihadapinya untuk solusi yang diharapkan.
- b. Sembilan siswa yang memiliki tingkat *self confidence* sedang memiliki kemampuan pemecahan masalah cukup baik. Siswa hanya dapat memahami masalah dan merencanakan strategi pemecahan masalah.
- c. Empat Siswa yang memiliki *self confidence* rendah memiliki kemampuan pemecahan masalah yang tidak baik. Siswa tidak dapat memenuhi keempat indikator pemecahan masalah. Berdasarkan yang dikemukakan oleh Rahayu dalam [4] dimana anak yang memiliki kepercayaan diri rendah adalah anak yang menghindari tugas, ragu-ragu, pesimis, pendiam, menutup diri dan sering meminta bantuan orang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa, Siswa yang memiliki *self*

confidence tinggi berjumlah 2 siswa atau sebanyak 13%. Siswa dengan *self confidence* tinggi mampu memenuhi ke empat indikator pemecahan masalah. Siswa yang memiliki *self confidence* sedang berjumlah 9 siswa atau sebanyak 60%. Siswa dengan *self confidence* sedang hanya mampu memenuhi indikator 1 dan 2 pemecahan masalah. Siswa yang memiliki *self confidence* rendah berjumlah 4 siswa atau sebanyak 27%. Siswa dengan *self confidence* rendah tidak mampu memenuhi indikator 1,2,3 dan 4 pemecahan masalah. Dari hasil penelitian ini dapat disaran sebagai berikut siswa diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri yang dimiliki untuk dapat menyelesaikan segala persoalan pembelajaran matematika. Guru hendaknya mampu menerapkan metode dan teknik dalam pembelajaran matematika yang menarik untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ika, Nurfadila. 2018. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Model Kolb di Kelas X MIPA SMAN 5 Solok Selatan. Skripsi. Padang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
- [2] Purnama, S & Mertika. 2018. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Self Confidence. Jurnal Of Educational Review And Research. Vol. 1, No. 2.
- [3] Ramdan, M.Z. 2018. Analisis Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMK Pada Materi Barisan dan Deret. Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro. Vol7, No.2.
- [4] Febriana, Evilia. 2018. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI Pada Materi Program Linear. Universitas Nusantara PGRI Kediri.